

ABSTRAK

Mutu pemeriksaan di laboratorium pada dasarnya dipengaruhi oleh hasil pemeriksaan yang tepat dan akurat. Untuk menjamin hasil pemeriksaan tersebut maka diperlukan suatu pemantapan mutu laboratorium. Pada laboratorium hematologi, Pemantapan mutu laboratorium adalah keseluruhan proses atau tindakan yang dilakukan untuk menjamin ketelitian dan ketepatan hasil pemeriksaan dengan menggunakan bahan *control* berupa *whole blood control*. Pemantapan mutu laboratorium bidang hematologi meliputi pemantapan mutu internal yang di selenggarakan oleh pihak laboratorium sendiri dan pemantapan mutu eksternal yang di selenggarakan oleh pihak luar laboratorium. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas pelaksanaan pemantapan mutu dengan hasil *whole blood control* pada parameter trombosit dan leukosit di Puskesmas wilayah Kabupaten Lamongan

Jenis penelitian yang dilakukan adalah observasional dengan rancangan *cross sectional* yang dilakukan pada 19 puskesmas dengan teknik *purposive random sampling*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari hingga Mei 2022

Hasil penelitian menunjukkan nilai intensitas pelaksanaan pemantapan mutu pada laboratorium peserta diperoleh 10,5% dalam kategori kurang, 47,3 % dalam kategori cukup dan 42 % dalam kategori baik. hasil pemeriksaan *whole blood control* pada 3 level (abnormal rendah, normal dan abnormal tinggi) dari parameter leukosit diperoleh 21,05% kriteria cukup dan 78,94% kriteria baik. pada parameter trombosit 5,26% kriteria buruk, 10,52% kriteria cukup dan 84,2% kriteria baik. Hasil korelasi antara dua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan intensitas pelaksanaan pemantapan mutu dengan hasil *whole blood control* parameter trombosit dan leukosit.

Kata kunci : Intensitas Pemantapan Mutu, whole blood control, leukosit, trombosit, puskesmas

ABSTRACT

The quality of examinations in the laboratory is basically influenced by the results of precise and accurate examinations. To guarantee the results of these examinations, it is necessary to strengthen the quality of laboratory. In the hematology laboratory, laboratory quality assurance is the entire process or action taken to ensure the accuracy and precision of the examination results using control materials in the form of whole blood control. Internal quality assurance organized by the laboratory itself and external quality assurance organized by parties outside the laboratory. This study aims to determine relation between the intensity of the implementation of quality assurance with the results of whole blood control parameters of platelets and leukocytes at the Public Health Center in Lamongan Regency.

The type of this research is observational with cross-sectional design conducted at 19 health centers using a purposive random sampling technique. This research was conducted from January to May 2022

The results of the research indicate the intensity of quality assurance in laboratory participants was 10.5% in the bad category, 47.3% in the sufficient category and 42% in the good category. The results of a complete blood count examination at 3 levels (abnormal low, normal and abnormally high) from leukocyte parameters obtained 21.05% in the sufficient category and 78.94% good category. On the platelet parameter 5.26% in the bad category, 10.52% sufficient category and 84.2% good category. The results of the correlation between the two variables can be said that there no significant relation between the intensity of the implementation of quality assurance with the results of platelets and leukocyte whole blood control parameters.

Keywords: Intensity of Quality Assurance, whole blood control, leukocytes, platelets, public health center